



**ANALISIS PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN
JENJANG PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Pada UMKM di Kota Semarang)**

**Noor Salim¹⁾
Zati Rizka Fadhila²⁾**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang, Indonesia

¹⁾ noorsalim26jepara@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang, Indonesia

²⁾ zati@stietotalwin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelatihan akuntansi, skala usaha dan jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Objek dalam penelitian ini adalah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di lingkungan Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak. Sampel yang diambil berjumlah 110 UMKM di Kota Semarang. Hasil Penelitian menyatakan bahwa 1) Pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2) Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 3) jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : pelatihan akuntansi, skala usaha, jenjang pendidikan, penggunaan informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian di Indonesia, eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah terbukti sejak lama. Hal ini terbukti ketika Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1998, dan sejak saat itu usaha berskala kecil dan menengah tetap mampu bertahan. Lain halnya dengan usaha besar, usaha kecil dan menengah ini tidak tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga ketika ada fluktuasi nilai tukar, maka yang memiliki potensi untuk mengalami krisis ialah perusahaan berskala besar karena secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing (Jannati *et al.*, 2021).

Pemerintah Kota Semarang mendukung untuk meningkatkan peran UMKM dan koperasi, yaitu dengan memahami dan mengerti kebutuhan para pelaku usaha. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah permodalan. Terkait hal tersebut, Pemerintah kota Semarang telah membantu para pelaku UMKM dengan adanya program Kredit Wibawa. Untuk pengajuan modal tersebut memerlukan beberapa persyaratan antara lain adalah harus memiliki usaha yang produktif, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh para pelaku UMKM (Ma'arif, 2020).

Received February 06, 2023; Revised February 27, 2023; Accepted April 20, 2023

Akuntansi sebagai sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan didalam perusahaan (Musdhalifah dan Mintarsih, 2020). Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera. Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi UMKM (Musdhalifah dan Mintarsih, 2020). Informasi akuntansi yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas. Inisiatif utama dalam pengelolaan dana adalah mempraktikkan akuntansi dengan baik.

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan manajer untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Industri kecil dan menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Penerapan Informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM.

Menurut Solovida, (2013) pelatihan akuntansi adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi atau balai pelatihan di dinas tertentu. Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer atau UMKM terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi (Efriyenty, 2020). Pelatihan akuntansi juga menjadi salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan.

Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Semakin besar skala bisnisnya, semakin kompleks proses bisnisnya, dan kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnis semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen (Dewi dan Purwatiningsih, 2021). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan (Anggraini dan Thorp, 2020).

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara menyajikan bahan pengajaran (Anggraini dan Thorp, 2020). Kemampuan dan keahlian pelaku atau manajer perusahaan kecil dan menengah ditentukan dari tingkatan pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan formal ini mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Tingkatan pendidikan formal pelaku atau manajer yang rendah, akan mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi. Ini disebabkan materi pengajaran akuntansi yang lebih lanjut diberikan diperguruan tinggi (Frima dan Surya, 2018).

TELAAH PUSTAKA

Teori Kegunaan Keputusan

Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Teori kegunaan keputusan menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat (Staubus, 2000). Kegunaan keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Tingkat kebutuhan para pengguna laporan keuangan perlu dipertimbangkan dalam penyajian informasi akuntansi (Fithorih dan Pranaditya, 2019).

Informasi Akuntansi

Belkaoui (2006), informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan di antara alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional. Kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan operasional perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Pelatihan Akuntansi

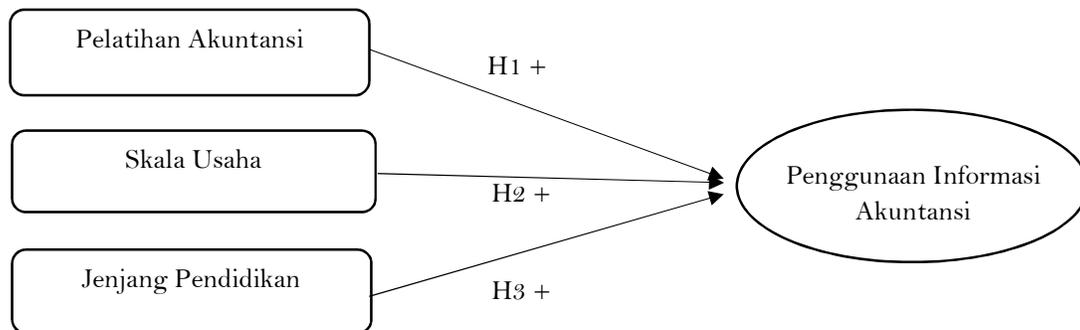
Pelatihan akuntansi adalah pemahaman seseorang khususnya pelaku/manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, peningkatan penguasaan teknis akuntansi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi. Semakin banyak seorang pelaku/manajer UMKM dalam mengikuti pelatihan akuntansi sekaligus mempraktikkannya akan membuat terasahnya kemampuan pelaku/manajer terkait teknis akuntansi yang membuat semakin baiknya kemampuan pelaku/manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi (Musdhalifah dan Mintarsih, 2020).

Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang diperkerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik daripada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil. Apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga akan meningkat. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian (Harris, 2021).

Jenjang Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal (Harris, 2021). Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara menyajikan bahan pengajaran (Anggraini dan Thorp, 2020).



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pelatihan akuntansi dianggap dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi jika frekuensi keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis. Hal ini dikarenakan pelatihan akuntansi dinilai mampu mengubah pandangan UMKM terhadap pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih baik (Efriyenty, 2020). Semakin seringnya pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi dianggap mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi secara internal.

H1 : Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel skala usaha ini menjadi salah satu faktor bagi pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa jika skala usaha meningkat maka penggunaan informasi akuntansi juga meningkat karena kompleksitas usaha juga meningkat, (Yasa *et al.*, 2017). Semakin besar skala usaha, semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk menentukan langkah yang harus diambil UMKM di masa depan. Skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, jika semakin besar skala usaha maka semakin besar pula tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Semakin besar skala perusahaan maka semakin tinggi kebutuhan akan penggunaan informasi akuntansi, (Novianti *et al.*, 2018).

H2 : Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila tingkat pendidikan yang tinggi mengindikasikan penggunaan informasi akuntansi secara aktif pada UMKM. Hal ini disebabkan karena pengetahuan akuntansi diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu melalui pendidikan formal atau pelatihan yang diterima oleh UMKM (Efriyenty, 2020). Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM maka semakin baik juga dalam menggunakan informasi akuntansi. Karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi, pelaku UMKM akan lebih memahami informasi akuntansi, yang akan memudahkan perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Jenjang pendidikan berpengaruh besar terhadap keberhasilan UMKM, dimana pelaku UMKM harus memiliki daya kritis yang kuat terhadap perkembangan teknologi dan informasi sehingga UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik dapat menilai pencapaian hasil usahanya dengan menganalisis laporan keuangan, (Nirwana dan Purnama, 2019).

H3 : Jenjang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kota Semarang berjumlah 110 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak. Sampel yang diambil adalah seluruh anggota populasi berjumlah 110 UMKM di Kota Semarang. Penelitian ini berbasis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan kuesioner skala *Likert* 1-5.

Variabel penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Dependen

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Wibowo dan Kurniawati, 2015).

1. Mudah digunakan dalam penilaian
2. Dapat digunakan untuk kepentingan internal
3. Dapat digunakan untuk pengajuan modal pinjaman dan pelaporan ke bank
4. Relevan
5. Kelengkapan Informasi
6. Dapat diuji kebenarannya
7. Mudah dipahami

b. Variabel Independen

1. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi menurut Budiyanto (2014) adalah sebuah proses yang dilalui dan ditekuni oleh seseorang dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Yolanda *et al.*, 2020).

1. Meningkatkan keterampilan teknis untuk pencatatan dan penyajian informasi akuntansi
2. Meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi
3. Metode pelatihan
4. Ketepatan penggunaan informasi

2. Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Yasa *et al.*, 2017).

1. Jumlah karyawan
2. Jumlah pendapatan
3. Total asset

4. Jenjang Pendidikan

Menurut Ihsan (2011), tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara menyajikan bahan pengajaran (Anggraini dan Thorp, 2020).

1. Pendidikan dalam bidang akuntansi
2. Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi
3. Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi
4. Pengetahuan informasi akuntansi menunjang pengembangan usaha

PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Untuk menguji valid atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian maka dilakukan pengujian validitas. Dalam *output* program SPSS nilai *r* hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Hasil pengujian dari masing-masing variabel menghasilkan nilai *r* hitung $>$ *r* tabel, yang artinya data yang digunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabel digunakan untuk menilai tingkat konsistensi dari instrumen penelitian apakah instrumen tersebut konsisten digunakan untuk mengumpulkan data. Suatu instrument dikatakan reliabel apa bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pelatihan Akuntansi	0,850	0,6	Reliabel
Skala Usaha	0,810		
Jenjang Pendidikan	0,755		
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,822		

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* setiap variabel lebih dari nilai standar reliabilitas yang digunakan yaitu 0,6, sehingga dapat disimpulkan data dari setiap variabel yang digunakan tersebut adalah Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.53336668
Most Extreme Differences	Absolute		.115
	Positive		.050
	Negative		-.115
Kolmogorov-Smirnov Z			1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)			.165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas regresi diketahui bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,165 > alpha 0,05, dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	10.416	2.888				3.607	.001
1	PELATIHAN	.858	.148	.542	5.809	.000	.424	2.360
	AKUNTANSI							
	SKALA USAHA	-.286	.182	-.096	-1.572	.120	.995	1.005
	JENJANG PENDIDIKAN	.683	.197	.324	3.471	.001	.423	2.365

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji pengaruh dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

		PELATIHAN AKUNTANSI	SKALA USAHA	JENJANG PENDIDIKAN	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PELATIHA N	1.000	.096	.666**	.025
	AKUNTAN SI		.353	.000	.812
		95	95	95	95
	SKALA USAHA	.096	1.000	.116	.011
	JENJANG PENDIDIKA N	.353		.262	.915
		95	95	95	95
	Unstandardized Residual	.666**	.116	1.000	-.025
		.000	.262		.809
		95	95	95	95
		.025	.011	-.025	1.000
		.812	.915	.809	
		95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk masing-masing variabel $> 0,05$ yang artinya variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Efriyenty, 2020). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu model dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, jika probabilitas nilai *Durbin-Watson* $> 0,05$.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	.664	.653	2.57479	2.236

a. Predictors: (Constant), JENJANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA, PELATIHAN AKUNTANSI

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $dU < d < 4 - dU$ atau $1,7316 < 2,236 < 2,2684$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan Tidak Terdapat Autokorelasi.

Goodness of Fit (F)

Uji kelayakan model (*goodness of fit*) digunakan untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian termasuk fit atau tidak.

Tabel 6 Uji *Goodness of Fit*
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1194.397	3	398.132	60.054	.000 ^b
Residual	603.287	91	6.630		
Total	1797.684	94			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), JENJANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA, PELATIHAN AKUNTANSI

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini fit atau layak.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linear yang menyatakan hubungan model pengaruh Pelatihan Akuntansi, Sekala Usah, dan Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi adalah:

Tabel 7 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.416	2.888		3.607	.001		
1 PELATIHAN AKUNTANSI	.858	.148	.542	5.809	.000	.424	2.360
SKALA USAHA	-.286	.182	-.096	-1.572	.120	.995	1.005
JENJANG PENDIDIKAN	.683	.197	.324	3.471	.001	.423	2.365

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 10,416 + 0,858 X_1 - 0,286 X_2 + 0,683 X_3$$

Dimana:

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

X1 : Pelatihan Akuntansi

X2 : Skala Usaha

X3 : Jenjang Pendidikan

Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 8 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.416	2.888		3.607	.001		
1 PELATIHAN AKUNTANSI	.858	.148	.542	5.809	.000	.424	2.360
SKALA USAHA	-.286	.182	-.096	-1.572	.120	.995	1.005
JENJANG PENDIDIKAN	.683	.197	.324	3.471	.001	.423	2.365

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* untuk variabel pelatihan akuntansi dan jenjang pendidikan $< 0,005$ yang berarti memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sementara variabel skala usaha $0,120 > 0,005$ yang berarti tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat seberapa besar *adjusted R square* pada masing-masing variabel independen yang menunjukkan seberapa besar variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	.664	.653	2.57479	2.236

a. Predictors: (Constant), JENJANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA, PELATIHAN AKUNTANSI

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,653 yang artinya bahwa variabel independen yaitu Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, dan Jenjang Pendidikan mampu menjelaskan variabel dependen Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 65,3 % dan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengujian hipotesis pertama melalui analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif variabel pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi dianggap dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi jika frekuensi keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis. Hal ini dikarenakan pelatihan akuntansi dinilai

mampu mengubah pandangan UMKM terhadap pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih baik. Semakin seringnya pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi dianggap mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi secara internal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, dkk., (2018), Hudha, (2017), dan Listifa dan Suyono, (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengujian hipotesis kedua melalui analisis statistik menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam penelitian ini skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena hanya memiliki usaha kecil yang jumlah tenaganya dibawah 10 orang, sehingga tidak dapat dinilai dari jumlah tenaganya, karena semakin sedikit jumlah tenaga kerja maka tidak terlalu membutuhkan informasi akuntansi secara kompleks dan sebaliknya, semakin besar jumlah tenaga kerja maka akan semakin tinggi kompleksitas sebuah usaha, sehingga kebutuhan informasi akuntansi pun akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Harris (2021), yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi

Pengujian hipotesis ketiga melalui analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif variabel jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila tingkat pendidikan yang tinggi mengindikasikan penggunaan informasi akuntansi secara aktif pada UMKM. Hal ini disebabkan karena pengetahuan akuntansi diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu melalui pendidikan formal atau pelatihan yang diterima oleh UMKM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, dkk., (2018), Harris, (2021), dan Listifa dan Suyono, (2021) yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kesimpulan

1. Variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pelatihan akuntansi dinilai mampu mengubah pandangan UMKM terhadap pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih baik. Semakin seringnya pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi dianggap mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi secara internal.
2. Variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang berarti semakin besar atau kecilnya skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena hanya memiliki usaha kecil yang jumlah tenaganya dibawah 10 orang serta jumlah pendapatan yang tidak signifikan, sehingga tidak terlalu membutuhkan informasi akuntansi secara kompleks.
3. Variabel jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila tingkat pendidikan yang tinggi mengindikasikan penggunaan informasi akuntansi secara aktif pada UMKM. Hal ini disebabkan karena pengetahuan

akuntansi diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu melalui pendidikan formal atau pelatihan yang diterima oleh UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D. dan J. D. Thorp. 2020. Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*. Vol. 3, No. 1, h. 22–29.
- Dewi, E. kusuma dan P. Purwatiningsih. 2021. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. Vol. 5, No. 2, h. 30–48.
- Efrienty, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 4, No. 1, h. 69–82.
- Fithoriah, S. dan A. Pranaditya. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Vol. 5, No. 5, h. 244.
- Frima, R. dan F. Surya. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 13, No. 1, h. 93–111.
- Harris, Y. 2021. Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10, No. 1, h. 165–178.
- Hudha, C. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Vol. 5, No. 1, h. 68.
- Jannati, N. S., M. Rusdi dan M. Melis. 2021. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Kemplang Di Wilayah Jakabaring Palembang). *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*. Vol. 7, No. 1, h. 74–81.
- Kurniawan, M. A., A. W. Mahsuni dan Hariri. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Malang). *E-Jra*. Vol. 09, No. 02, h. 132–145.
- Listifa, W. dan N. A. Suyono. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Vol. 2, No. 2, h. 273–281.
- Ma'arif, N. 2020. Deretan Strategi Wali Kota Semarang Dorong UMKM ke Pasar Dunia. <https://news.detik.com/berita/d-4888874/deretan-strategi-wali-kota-semarang-dorong-umkm-ke-pasar-dunia>, diakses 16 Februari 2022.

- Musdhalifah, S. dan R. A. Mintarsih. 2020. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. Vol 11, No. 9, h. 42–59.
- Nirwana, A. dan D. Purnama. 2019. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. Vol. 5, No. 1, h. 55–65.
- Novianti, D., I. W. Mustika dan L. H. Eka. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20, No. 3, h. 1–14.
- Ramadhani, F. R., P. Lestari dan S. Supeno. 2018. Pengaruh Pendidikan Pelaku, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*. Vol. 3, No. 1, h. 84.
- Riawan, R. dan W. Kusnawan. 2018. Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 19, No. 1, h. 31.
- Yasa, K. S. H., N. T. Herawati dan N. L. G. E. Sulindawati. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8, No. 2, h. 1–11.
- Yolanda, N. A., R. A. S. Surya dan A. Zarefar. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*. Vol. 13, No. 1, h. 21–30.